



MERAPI-ANTARA FOTO/ALOYSIUS JAROT

Sejumlah kendaraan dari arah Gerbang Tol Prambanan melintas di lampu merah Exit Tol Prambanan, Minggu (15/3). Arus mudik Lebaran 2026 pada H-6 Idul Fitri 1447 H yang melintasi Exit Tol Prambanan terpantau masih lancar.

POLRESTA YOGYA ANTISIPASI LONJAKAN PEMUDIK

Wisatawan Bisa Pantau Ketersediaan Lahan Parkir Lewat Barcode

YOGYA (MERAPI) - Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Eva Guna Pandia SIK menyatakan kesiapan penuh dalam mengamankan arus mudik sekaligus lonjakan wisatawan selama libur Lebaran tahun ini.

Menurut Pandia, pengamanan dilakukan melalui pelaksanaan Operasi Ketupat 2026 yang telah dimulai sejak 13 Maret. Diprediksi akan dipadati wisatawan, terutama pada masa setelah Hari Raya Idul Fitri.

"Mulai tanggal 13 kami sudah melaksanakan Operasi Ketupat Lebaran. Intinya kami siap melaksanakan pengamanan baik untuk masyarakat yang mudik maupun wisatawan yang berlibur di Yogyakarta," ujar Pandia, Senin (16/3).

Salah satu persoalan yang menjadi per-

hatian adalah keterbatasan lahan parkir di pusat wisata.

Untuk mengantisipasi hal itu, kepolisian telah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta guna menginventarisasi lokasi parkir yang bisa dimanfaatkan masyarakat.

Menurut Pandia, berbagai titik parkir milik pemerintah, swasta, maupun pribadi akan didata dan diintegrasikan dalam sistem informasi berbasis QR Code. Nantinya wisatawan yang masuk ke Kota Yogyakarta dapat memindai kode tersebut untuk mengetahui ketersediaan parkir secara real time.

"Begitu wisatawan masuk Jogja, mereka bisa scan QR Code yang ada di banner.

*** Bersambung ke halaman 7**

Wisatawan.....

Nanti akan muncul data real time setiap 10 sampai 15 menit mengenai lahan parkir yang masih tersedia," jelasnya. Sistem ini diharapkan memudahkan wisatawan, terutama yang menuju kawasan Malioboro maupun wisata sekitarnya, sehingga tidak kebingungan mencari tempat parkir.

Selain itu, pihak kepolisian juga memprediksi pergerakan wisatawan akan meningkat pada H+1 Lebaran. Biasanya wisatawan yang pagi hingga siang hari berkunjung ke kawasan pantai di Gunungkidul atau Pantai Parangtritis akan kembali ke pusat kota pada sore hingga malam hari.

"Biasanya setelah dari pantai mereka kembali ke

Malioboro. Kami akan melihat situasi di lapangan dan menyiapkan rekayasa lalu lintas secara situasional," katanya. Dalam pengamanan Lebaran, Polresta Yogyakarta menyiapkan sekitar 700 personel yang akan disiagakan di berbagai titik strategis. Selain arus mudik dan wisata, kepolisian juga menyiapkan pengamanan pada malam takbiran.

Pandia menyebut pihaknya tetap akan melakukan pengaturan dan kemung-

kinan penyekatan kendaraan dari luar kota agar perayaan takbir berlangsung tertib.

"Kami akan koordinasi dengan Polres tetangga seperti Bantul dan Sleman agar masyarakat melaksanakan takbiran di wilayahnya masing-masing," ujarnya.

Polisi juga mengimbau masyarakat agar merayakan malam takbir secara tertib, tidak menggunakan sound system secara berlebihan, serta tidak

menyalakan petasan. Hal ini sejalan dengan surat edaran Wali Kota Yogyakarta yang melarang penggunaan mercon atau petasan.

"Kami mengimbau masyarakat menjaga ketertiban dan keselamatan. Rayakan kemenangan dengan penuh syukur sehingga keesokan harinya bisa melaksanakan salat Idul Fitri bersama keluarga dengan aman dan lancar," pungkash Pandia.

(Shn)

Konvoi.....

"Usai proses pembinaan, keempat anak tersebut kemudian kami serahkan kembali kepada orang tua masing-masing untuk dilakukan pengawasan di lingkungan keluarga," pungkashnya.

Sebelumnya, aksi serupa juga marak terjadi di Ringroad Utara Sleman. Bahkan petasan dan kembang api sampai mengenai pengendara lainnya.

(Shn)

..... Sambungan halaman 1

..... Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005